

SKRIPSI

**ETIKA SUBSISTENSI PETANI RAWA LEBAK
DI DESA IBUL BESAR I KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR**



**MARIA ULFA
07021281722081**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

ETIKA SUBSISTENSI PETANI RAWA LEBAK DI DESA IBUL BESAR I KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



MARIA ULFA
07021281722081

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“ETIKA SUBSISTENSI PETANI RAWA LEBAK
DI DESA IBUL BESAR I KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR”**

Skripsi
Oleh :
MARIA ULFA
07021281722081

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 14 Juni 2022

Pembimbing :

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003
2. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Penguji :

1. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 19640505 1993022001
2. Safira Soraida, S.Sos., M.Si
NIP. 198209112006042001

Tanda Tangan

Tanda Tangan

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Sosiologi,



Prof. Dr. Alitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Etika Subsistensi Petani Rawa Lebak di Desa Ibul Besar I Kecamatan
Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Oleh :

MARIA ULFA

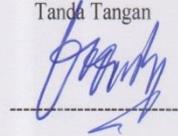
07021281722081

Pembimbing I

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum

NIP. 196507121993031003

Tanda Tangan

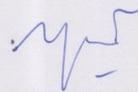


Tanggal

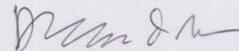
Pembimbing II

2. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001



Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maria Ulfa

NIM : 07021281722081

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "**Etika Subsistensi Petani Rawa Lebak di Desa Ibul Besar I Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir**" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 23 Mei 2022
Yang buat pernyataan,



Maria Ulfa
NIM. 07021281722081

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Orang yang Melakukan Perjalanan Pasti akan Sampai Tujuan”

*“Ambillah pelajaran dari semangat yang tinggi ini
Tangisilah kelalaianmu dan semangatmu yang rendah
Kejarlah urusanmu yang tertinggal dengan serius dan teruslah mengkaji
Orang yang melakukan perjalanan pasti akan sampai tujuan
Dan orang yang mengadakan perjalanan di malam hari akan dipuji di pagi hari”.*

(Ali bin Muhammad Al-Imran)

Dengan mengharapkan ridho dari Allah SWT,

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- ❖ Kedua orang tua terkasih, alm Bapak Senang Usman dan Ibu Riwayati**
- ❖ Seluruh saudaraku yang telah memberikan dukungan do’a dan materi selama masa kuliahku**
- ❖ Teman-teman seperjuanganku selama menempuh pendidikan**
- ❖ Almamater Kebanggaanku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat, hidayah dan karunia yang telah diberikannya penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Penelitian ini berjudul “Etika Subsistensi Petani Rawa Lebak di Desa Ibul Besar I Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir”. Disini peneliti berusaha menganalisis masalah kemiskinan petani yang melibatkan etika subsistensi dalam upaya memenuhi kebutuhan keluarganya.

Perilaku subsisten petani dihadapkan pada modernisasi pertanian menyebabkan mereka harus berupaya keras menghadapinya, dalam menghadapinya tak jarang petani harus menempuh opsi-opsi yang tidak hanya memberikan jaminan keamanan subsisten tetapi juga mengandung risiko yang tidak mudah untuk dihadapi, namun hanya dengan cara-cara itulah mereka dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Dalam proses penulisan Skripsi ini, penulis melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan serta dukungan baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran serta masukan selama masa perkuliahan.
5. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, ilmu, dan saran dalam proses penyelesaian Skripsi.

6. Ibu Dr. Yunindyawati S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, masukan dan motivasi dalam proses menyelesaikan Skripsi.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, terutama dosen-dosen Jurusan Sosiologi yang selama ini telah memberikan banyak sekali Ilmu Pengetahun.
8. Seluruh Staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang selama ini telah banyak membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
9. Orang tua dan seluruh anggota keluarga, terimakasih untuk segala do'a dan pengorbanan materi selama proses menempuh pendidikan, semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan surga-Nya.
10. Seluruh Petani di Desa Ibul Besar I, terimakasih untuk seluruh informasi berharga yang telah di ceritakan kepada penulis.
11. Seluruh teman-teman Jurusan Sosiologi angkatan 2017 Kampus Indralaya yang pernah berjuang bersama menempuh pendidikan.
12. Organsasi WAKI yang telah memberikan wawasan serta pengalaman
13. Organisasi HIMASOS yang telah menambahkan wawasan
14. RQV ASQN 2012 Musholla Baiturrahman, yang telah memberikan pengalaman sangat berharga dalam hidup penulis.
15. Mbak Perawati Sinti sebagai Inspirator penulis dalam menjalani kehidupan, termasuk dalam hal memperjuangkan cita-cita.
16. Sahabat-sahabatku dalam lingkaran Brincikili, Melsi Epiani, Dwi Puji Lestari, Resty Wulandari, Suhana, Putri Kartika, dan Qorry Faula. terimakasih telah menerima dan menjadi tempatku berbagi suka duka, bahkan lebih banyak memberikan bantuan yang tak dapat kuganti, semoga Allah membalas kebaikan kalian.
17. Partner bisnis di buketalap_, Reyvie terimakasih untuk pengalaman dan kepercayaannya, semoga lain kali kita dapat memulai bisnis yang lebih berhasil.

18. Tim KKN Tematik tahun 2020 di Desa Palak Tanah Kecamatan Semende Darat Tengah.

Semoga Skripsi ini mampu memberikan sumbangsih dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat memberi manfaat kepada masyarakat secara keseluruhan. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan guna menjadi acuan dalam perbaikan di masa yang akan datang.

Indralaya, 14 Juni 2022

Penulis,

Maria Ulfa

NIM. 07021281722081

ABSTRAK

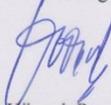
ETIKA SUBSISTENSI PETANI RAWA LEBAK DI DESA IBUL BESAR I KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

Penelitian ini bertujuan menggambarkan etika subsistensi petani rawa lebak di Desa Ibul Besar I Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta alat analisis menggunakan teori etika subsistensi James Scott. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan ekonomi petani yang miskin dipengaruhi oleh tingginya kebergantungan terhadap keadaan alam yang tidak menentu dan mahal nya ongkos produksi turut menjadi beban ekonomi yang pada akhirnya menguras hasil panen petani. Dalam upaya memenuhi kebutuhan keluarga, terdapat dua opsi yang lazim dilakukan petani yaitu secara swadaya mengambil pekerjaan-pekerjaan sektor informal dengan menjadi buruh, kerja serabutan serta merantau ke daerah lain. Risikonya, opsi ini menuntut petani untuk senantiasa bekerja tanpa henti. Kemudian mengambil opsi meminta bantuan kepada sanak saudara atau tetangga saat kehabisan pangan dan saat akan mengawali proses menanam padi. Risikonya Petani tidak dapat memperoleh bantuan sesuai dengan yang mereka harapkan, sedangkan meminjam beras ke pabrik memungkinkan pihak pabrik mengambil keuntungan yang besar dari kondisi sulit petani. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa etika subsistensi petani di Desa Ibul Besar I tercermin dalam prinsip mereka saat mengambil keputusan, yakni lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan subsisten daripada keuntungan yang besar dari produksinya.

Kata Kunci: Etika Subsistensi, Petani, Rawa Lebak

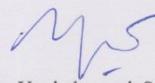
Mengetahui,

Pembimbing I,



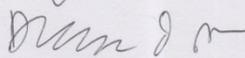
Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Pembimbing II,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

ABSTRACT

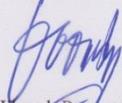
***Subsistence Ethic Peasant Lebak Swamp in Ibul Besar I Village
Pemulutan Distric Ogan Ilir Regency***

This research aims to illustrate the ethics of subsistence of lebak swamp peasant in Ibul Besar I Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. This research method uses descriptive qualitative methods. The data collection was carried out through observation, interviews, documentation, and analytical tools using James Scott's theory of subsistence ethics. The results showed that the economic situation of poor peasant was influenced by the high dependence on uncertain conditions of nature and the high cost of production was also a burden on an economy that ultimately drains peasant's crops. There are two options that peasant commonly do to meet the needs of their families, i.e., become workers by independently taking informal sector jobs, odd jobs, and migrating to other regions. The risk of this option requires peasant to work non-stop at all times. Then, they take the option to ask relatives or neighbors for help when they run out of food and when they are about to start growing rice. The risk is that peasants cannot get the assistance they expect, and borrowing rice from factories allows factories to benefit from peasants' difficult conditions. Thus, it can be concluded that the subsistence ethic of the peasants in Ibul Besar I Village is reflected in their decision-making principle of prioritizing subsistence needs rather than making huge profits from their production.

Keywords: Subsistence Ethic, Peasant, Lebak Swamp

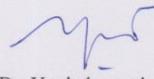
Approved by,

Advisor I,



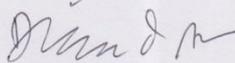
Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Advisor II,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

*Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University*



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP.198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
a. Tujuan Umum	6
b. Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
a. Manfaat Teoritis	6
b. Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.2 Kerangka Pemikiran.....	15
2.2.1 Masyarakat Petani	15
2.2.2 Ekonomi Petani	18
2.2.3 Etika Subsistensi	19
2.2.4 Lahan Rawa Lebak.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Lokasi Penelitian.....	28

3.3	Strategi Penelitian	29
3.4	Fokus Penelitian.....	29
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	30
	a.Data Primer	30
	b.Data Sekunder.....	30
3.6	Penentuan Informan	30
	a.Informan Utama	30
	b.Informan Pendukung.....	31
3.7	Peranan Peneliti	31
3.8	Unit Analisis Data.....	31
3.9	Teknik Pengumpulan Data	31
	a. Observasi	31
	b.Wawancara	32
	c. Dokumentasi	32
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	32
	➤Triangulasi dengan Sumber Data.....	32
3.11	Teknik Analisis Data.....	33
	a. Kondensasi Data.....	33
	b. Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	34
	c. Penggambaran dan Verifikasi Kesimpulan.....	34
3.12	Jadwal Penelitian	35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....		36
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
4.2	Desa Ibul Besar I.....	43
4.3	Gambaran Umum Informan	48
	4.3.1 Informan Utama	48
	4.3.2 Informan Pendukung	50
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		51
5.1	Gambaran Pertanian Rawa Lebak di Desa Ibul Besar I.....	51
	5.1.1 Bentuk Kepemilikan Alat Mesin Pertanian	56
	5.1.2 Bentuk Penguasaan Lahan.....	59
	5.1.3 Bentuk Pengelolaan Lahan	63
	5.1.4 Hasil Pertanian	66
5.2	Keadaan Ekonomi Petani Rawa Lebak	68

5.3 Opsi-Opsi yang Ditempuh Petani untuk Memenuhi Kebutuhan Keluarga.....	76
5.4 Risiko-Risiko yang Harus Dihadapi Petani Sebagai Akibat dari Pilihannya.....	91
5.4.1 Risiko dari Swadaya	92
5.4.2Risiko dari Meminta Bantuan pada Sanak Saudara atau Tetangga	93
a. Risiko dari Meminjam Uang.....	94
b. Risiko dari Berhutang Beras	95
5.5 Etika Subsistensi Petani Rawa Lebak di Desa Ibul Besar I Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir	98
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	102
6.1 Kesimpulan.....	102
6.2 Keterbatasan Penelitian.....	103
6.3 Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN WAWANCARA	xv
PEDOMAN WAWANCARA	xvii
TRANSKRIP WAWANCARA.....	xviii
DOKUMENTASI.....	xxxv
CEK PLAGIARISME	xl

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang relevan.....	13
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	29
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Daftar Kecamatan di Ogan Ilir	38
Tabel 4.2 Daftar Nama Desa di Kecamatan Pemulutan.....	43
Tabel 4.3 Prasarana Agama.....	46
Tabel 4.4 Prasarana Pendidikan.....	47
Tabel 4.5 Informan Penelitian	50
Tabel 5.1 Bentuk Kepemilikan Alat Mesin Pertanian	57
Tabel 5.2 Distribusi Risiko dalam Sistem Sewa	61
Tabel 5.3 Sistem Pengelolaan Lahan	64
Tabel 5.4 Jumlah hasil Panen dan Pengeluaran Wajib Petani.....	69
Tabel 5.5 Keadaan Ekonomi Rumah Tangga Petani	72
Tabel 5.6 Sumber Pendapatan Keluarga Petani	73
Tabel 5.7 Opsi-Opsi yang Ditempuh Petani.....	88
Tabel 5.8 Risiko-Risiko yang Harus Dihadapi Petani	95
Tabel 5.9 Etika Subsistensi Petani Rawa Lebak di Desa Ibul Besar I.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Ogan Ilir	39
Gambar 5.1 Gambaran Pertanian Rawa Lebak	52
Gambar 5.2 Ilustrasi Panen secara Manual	54
Gambar 5.3 Ilustrasi Panen Semi Manual.....	54
Gambar 5.4 Ilustrasi Panen Menggunakan Mesin	55
Gambar 5.5 Berternak merupakan bagian dari usaha subsisten petani.....	71

DAFTAR GRAFIK

Grafik I Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Ibul Besar I.....	28
Grafik 4.1 Jumlah Penduduk di Desa Ibul Besar I Berdasarkan Umur	44
Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Ibul Besar I.....	46

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	27
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Desa	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar masyarakatnya bekerja di bidang pertanian, oleh karena itu bidang ini memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan petani. Selain menjadi sumber penghasil bahan kebutuhan pokok, pertanian juga menjadi penyedia lapangan kerja dan menjadi sumber pendapatan dan devisa negara. Hingga saat ini pertanian masih menjadi pekerjaan yang diandalkan bagi mayoritas masyarakat pedesaan, mengingat perannya dalam memberikan kesempatan kerja kepada 60% masyarakat baik sebagai buruh tani, pemilik lahan atau berdagang hasil pertanian (Junaedi, 2014: 2). Bahkan pertanian mampu bertahan disaat ekonomi negara sedang melemah, terlihat dari krisis hebat yang melanda perekonomian Indonesia pada 2020, yakni pertanian menjadi salah satu sumber pencaharian yang dapat bertahan dari dampak Covid-19, kondisi ini membuktikan bahwa pertanian merupakan bidang pekerjaan yang paling aman bagi perekonomian masyarakat (Khairad, 2020: 84).

Salah satu hasil pertanian yang sangat dibutuhkan setiap saat oleh manusia adalah pangan. Di Indonesia pangan diidentikkan dengan beras, hal ini disebabkan oleh beras adalah sumber karbohidrat utama bagi 97% penduduk Indonesia (Rikumahu, Felecia, & Martha, 2013: 95). Ketergantungan masyarakat terhadap komoditas beras menyebabkan tingginya permintaan, kebutuhan ini kian bertambah mengingat pada 2050 diperkirakan jumlah penduduk akan meningkat hingga 350 juta jiwa, hal ini tentu menuntut ketersediaan sumber daya yang cukup dan berkelanjutan guna menghindari kemungkinan-kemungkinan buruk akibat kekurangan pangan (Saparita, 2006: 29). “Undang-Undang Nomor 18 Pasal 12 tahun 2012” menyebutkan bahwa jaminan ketersediaan pangan dalam negeri merupakan kewajiban bagi pemerintah untuk memenuhinya, oleh karena itu pemerintah terus berupaya memberikan bantuan-bantuan guna meningkatkan hasil panen, baik bantuan dalam bentuk alat-alat mesin pertanian maupun penguatan

kapasitas petani. Tidak hanya itu, pemerintah juga melakukan pembangunan pertanian secara besar-besaran, mulai dari pembukaan lahan baru hingga optimasi lahan rawa lebak.

Petani sebagai penggerak utama bidang pertanian menempati peran yang sangat mendasar pada pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat, keberadaannya merupakan potensi besar bagi Indonesia apabila mampu dimanfaatkan dengan baik. Kesejahteraan petani dan peningkatan produktivitas merupakan kata yang senantiasa muncul dalam setiap program pembangunan pertanian, tetapi sampai saat ini kemiskinan masih menjadi masalah yang seakan selalu melekat dalam kehidupan petani. Bahkan meskipun angka kemiskinan nasional telah mengalami penurunan, data menunjukkan bahwa penurunan kemiskinan di pedesaan masih bergerak lebih lambat daripada di perkotaan (Hermanto, 2017: 148).

Indeks kedalaman kemiskinan dapat digunakan untuk mengukur tingkat rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing masyarakat miskin terhadap garis kemiskinan, semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan. BPS melaporkan bahwa pada periode 2019 dan 2020 Indeks Kedalaman Kemiskinan (IKK) di pedesaan lebih tinggi dibandingkan perkotaan, IKK di perkotaan hanya sebesar 1,13 sementara IKK di pedesaan sebesar 2,21 (databoks, 2020). Tingginya IKK di pedesaan menandakan bahwa kesenjangan rata-rata pengeluaran penduduk miskin dengan garis kemiskinan di desa relatif lebih lebar dibandingkan dengan penduduk miskin di kota.

Kemiskinan dikalangan petani pedesaan dapat disebabkan oleh banyak sekali faktor. Diantaranya yaitu minimnya penguasaan lahan, sebagian besar petani di Indonesia hanya menguasai lahan kurang dari $\frac{1}{2}$ ha, kegiatan bertani yang hanya mengandalkan pengalaman leluhur sehingga petani mengalami kekhawatiran bila program baru justru membuat penghasilan mereka semakin tidak menentu, pendidikan yang rendah turut membatasi akses petani terhadap pengetahuan modern pertanian, akibatnya inovasi pertanian yang telah di rancang dengan baik oleh pemerintah menjadi kacau ketika di lapangan (Berdesa, 2017). Keadaan petani yang senantiasa kesulitan merupakan ciri dari kondisi subsisten pada petani pedesaan, hal ini diibaratkan Tawney sebagai manusia yang selamanya terendam dalam air sampai ke leher sehingga ombak kecil sekalipun

dapat menenggelamkannya, sedangkan prinsip petani dalam mengambil tindakan disebut sebagai etika subsistensi petani (Scott, 2019: 1).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki masalah kemiskinan yang cukup serius, dimana persentase penduduk miskin di daerah ini melebihi persentase penduduk miskin secara nasional, yakni sebesar 25,95 juta atau 9,89 persen dari total 262,45 juta jiwa penduduk Indonesia (Tauhid, 2019: 22). Hasil laporan BPS Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 menyebutkan bahwa IKK di pedesaan lebih tinggi dibandingkan dengan kemiskinan di perkotaan, IKK di pedesaan mencapai 2,123 sementara di daerah perkotaan hanya sebesar 2,018. Pertanian merupakan bidang pekerjaan yang banyak di tekuni oleh masyarakat pedesaan, sekitar 1,3 juta penduduk Sumatera Selatan bekerja di bidang ini. Pertanian sendiri termasuk sektor unggulan kedua yang berkontribusi terhadap PDRB daerah, meskipun begitu nilai tukar petani (NTP) terus mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh peningkatan harga yang harus dibayar petani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan pertanian, sedangkan harga produk pertanian tidak mengalami peningkatan yang besar (Tauhid, 2019: 90-91).

Ogan Ilir adalah salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yang struktur ekonominya di dominasi oleh bidang pertanian, sekitar 62,75% penduduk masih mengandalkan pertanian sebagai mata pencaharian, baik sebagai pemilik, penggarap, maupun sebagai buruh tani (Pemkab Ogan Ilir, 2004). Subsektor tanaman pangan merupakan komoditas utama yang diproduksi masyarakat di daerah ini, 23 persen dari mereka merupakan petani penyewa lahan dari orang lain (tunakisma) yang berpendapatan rendah, akibatnya ketahanan pangan rumah tangga pun lemah. Selain melakukan usaha tani mereka juga beternak unggas, kambing, sapi dan berkebun buah-buahan. Sementara pekerjaan non pertaniannya adalah membuat tenun songket, berdagang/warung bagi ibu rumah tangga, sementara para laki-laki cenderung bekerja sebagai tukang/buruh bangunan, pekerjaan ini umumnya dilakukan diluar desa seperti di Kota Prabumulih, Palembang atau Kayu Agung (Yunita, S, Angsari, S, & Siti Amin, 2011:25). Pada 2021 tercatat IKK di Kabupaten Ogan Ilir sebesar 2,15 dengan tingkat keparahan 0,53 (BPS OI, 2020).

Ibul Besar I adalah satu dari 25 desa yang berada dalam wilayah administrasi Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Sebagian besar wilayahnya berupa rawa lebak yang setiap tahunnya tergenang air selama ± 3 bulan, terjadi antara pertengahan bulan Desember sampai awal bulan Maret. Hingga sekarang desa ini termasuk salah satu desa yang 50% penduduknya bekerja sebagai petani sawah di lahan rawa lebak.

Rawa lebak termasuk lahan sub optimal yang dalam kondisi normal tidak dapat berproduksi sepanjang tahun, sehingga kegiatan bertani hanya bisa dilakukan sekali dalam waktu setahun. Adapun petani yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah petani yang menggarap lahan milik sendiri, petani penyewa, dan petani yang melakukan keduanya, rata-rata penguasaan lahan sekitar 11,708 m². Rata-rata jumlah anggota keluarga sebanyak 5 orang, dengan tujuan bertani hanya untuk memenuhi kebutuhan subsisten keluarga.

Kondisi subsisten yang ditekankan disini bukanlah pada luasan lahan dikuasai, tetapi pada rendahnya produktivitas lahan dan ketergantungan yang tinggi terhadap keadaan iklim. Selain itu, adanya tagihan-tagihan yang tidak bisa ditawar lagi turut menjadi beban tersendiri dalam kehidupan petani, seperti adanya tagihan hutang dan membayar sewa lahan. Belum lagi biaya perawatan yang tidak sedikit, mulai dari persiapan benih, membajak sawah, memupuk dan pencegahan hama dengan racun, dengan demikian kehidupan sebagai petani sangat tidak menjanjikan. Hasilnya pun tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga hingga masa panen berikutnya, dalam satu tahun terakhir hasil lahan mereka rata-rata hanya sebanyak 205 kaleng atau setara dengan 1200 kg dalam bentuk padi. Dengan adanya keadaan ini tentu pertanian tidak dapat diandalkan untuk memenuhi semua kebutuhan keluarga, untuk itu petani harus berupaya melakukan strategi yang melibatkan pertimbangan-pertimbangan terkait risiko yang mungkin akan dihadapi dalam setiap pilihan (Hasil observasi pra penelitian 2020).

Febriani & Risdianti (2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat tiga strategi bertahan hidup yang dilakukan petani penggarap lahan yaitu; Pertama, Strategi aktif dengan memanfaatkan anggota keluarganya untuk menambah pekerjaan sampingan; Kedua, strategi pasif dengan mengurangi pengeluaran; Ketiga, ialah dengan melakukan strategi jaringa dimana mereka akan

memanfaatkan jaringan sosial, tetangga atau petani pemilik ketika mereka dalam kesulitan.

Sementara Abidin & Wahyuni (2015) dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat tiga strategi bertahan hidup yang dilakukan petani kecil yaitu strategi aktif dengan melakukan pekerjaan sampingan, strategi pasif dengan cara berhemat, dan strategi jaringan dengan meminta bantuan jaringan sosial yang dimiliki untuk meminjam uang.

Sedangkan Rejeki (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa strategi bertahan hidup petani adalah dengan mengambil kayu bakar, berhutang, dan juga merantau. Ketiga penelitian terdahulu menunjukkan adanya satu pola kesimpulan yang sama yakni petani dalam menghadapi kehidupan yang serba terbatas berusaha untuk melakukan strategi-strategi guna memenuhi kebutuhan keluarga, maka penelitian ini mencoba melengkapi penelitian yang telah ada dengan mengambil kasus petani subsisten di Desa Ibul Besar I Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, kemudian kasus akan di bedah menggunakan perspektif etika subsistensi dari Scott.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat dirumuskan masalah penelitiannya yaitu:

Bagaimana etika subsistensi petani rawa lebak di Desa Ibul Besar I Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?

Kemudian peneliti merincikan masalahnya kedalam beberapa pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana kondisi ekonomi petani rawa lebak di Desa Ibul Besar I Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?
2. Apa opsi-opsi yang dilakukan petani dalam memenuhi kebutuhan keluarga?
3. Apa risiko-risiko yang dihadapi petani sebagai akibat dari opsi-opsi yang telah dilakukannya?

1.3 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk memahami etika subsistensi petani rawa lebak di Desa Ibul Besar I Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

b. Tujuan Khusus

1. Memahami kondisi ekonomi petani rawa lebak di Desa Ibul Besar I Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Memahami opsi-opsi yang dilakukan petani dalam memenuhi kebutuhan keluarga.
3. Memahami risiko-risiko yang dihadapi petani sebagai akibat dari opsi-opsi yang telah dilakukannya.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu referensi pada bidang Sosiologi Ekonomi khususnya kajian ekonomi moral dan Sosiologi Pedesaan khususnya pada kajian petani.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam upaya meningkatkan taraf penghidupan petani.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BPS, O. I. (2020). *Kabupaten Ogan Ilir dalam Angka 2020* (BPS Kabupaten Ogan Ilir, Ed.). Ogan Ilir: BPS Kabupaten Ogan Ilir.
- Bungin, B. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Putra Grafika.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lincoln, K. N., & Denzin. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miles, M. B., Huberman, M. a, & Saldana, J. (2014). Drawing and Vering Conclusions. In *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (pp. 275–322). Retrieved from https://books.google.com/books/about/Qualitative_Data_Analysis.html?id=3CNrUbTu6CsC
- Moleong, L. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Moleong, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Scott, J. C. (2019). *Moral Ekonomi Petani: Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara* (2nd ed.). Depok: LP3ES.
- Tauhid. (2019). *KAJIAN FISKAL REGIONAL*. Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sumsel.
- Wolf, E. R. (1985). *PETANI: Suatu Tinjauan Antropologis* (2nd ed.). Jakarta: Penerbit CV. Rajawali.

Artikel Ilmiah

- Abidin, Z., & Wahyuni, S. (2015). Strategi Bertahan Hidup Petani Kecil Di Desa Sindetlami Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo. *28 Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 27–45.
- Elanda, Y., & Alie, A. (2021). Strategi Masyarakat Nelayan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Subsistennya Di Desa Wisata Pasir Putih Dalegan Gresik. *Journal of Urban Sociology*, 3(2), 41. <https://doi.org/10.30742/jus.v3i2.1234>
- Febriani, D., & Risdianti. (2017). Strategi Bertahan Hidup Petani Penggarap di Jorong Sarilamak Nagari Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. *JOM FISIP*, 4(1), 1–13.
- Fitrianingrum, E., & Legowo, M. (2014). Strategi Bertahan Hidup Janda Lansia. *Paradigma*, 2(3), 1–6.
- Hermanto. (2017). *PENGUATAN USAHA , DAN INOVASI PERTANIAN*. 35(2), 139–150. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21082/fae.v35n2.2017.139-150>
- Junaedi. (2014). *Petani Tanpa Tapal Batas*. Retrieved from <https://ubpress.ub.ac.id/?p=1218>
- Khairad, F. (2020). Sektor Pertanian di Tengah Pandemi Covid-19 Ditinjau dari

- Aspek Agribisnis. *Journal Agriuma*, 2(2), 82–89. Retrieved from <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/agriuma/article/view/4357>
- Martin, E., Suharjito, D., & Darusman, D. (2016). Etika Subsistensi Petani Kopi: Memahami Dinamika Pengembangan Agroforestri Di Dataran Tinggi Sumatera Selatan. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 4(1). <https://doi.org/10.22500/sodality.v4i1.14410>
- Nora, V. Y. (2018). Moral Ekonomi Petani Miskin di Jorong Tabek Nagari Tabek Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar dan Implikasinya Terhadap Pengentasan Kemiskinan. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 2(1), 37–54.
- Rejeki, S. (2019). Pilihan Rasional Petani Miskin pada Musim Paceklik. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 8(2), 185–212.
- Rikumahu, J. V, Felecia, P. A., & Martha, T. (2013). Tingkat Ketergantungan Masyarakat Terhadap Konsumsi Beras di Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. *Agrilan*, 1(4), 94–105.
- Santosa, I., & Suyono. (2018). Pengembangan Etika Subsistensi Berwawasan Ekologis untuk Pengembangan Perilaku Produktif bagi Komunitas Petani. *AGRITECH*, 20(2), 1–18. Retrieved from <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Saparita, R. (2006). Penduduk Dan Kebutuhan Pangan Di Indonesia 2005-2050: Suatu Proyeksi. *Jurnal Matematika Sains Dan Teknologi*, 7(1), 25–39. <https://doi.org/10.33830/jmst.v7i1.626.2006>
- Sumarti, T. (2007). Kemiskinan Petani dan Strategi Nafkah Ganda Rumahtangga Pedesaan. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 1(2), 217–232. <https://doi.org/10.22500/sodality.v1i2.5930>
- Wahyudi, F. D., Wisadirana, D., & Chawa, A. F. (2021). Fase Respon dan Strategi Petani Bunga Potong dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 di Gunungsari, Batu, Jawa Timur. *Jurnal Kawistara*, 11(3), 265–281. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/kawistara.v11i3.69705>
- Yunita, S, B. G., Angsari, P. S., S, D., & Siti Amin. (2011). Ketahanan Pangan dan Mekanisme Koping Rumah Tangga Petani Padi Sawah Lebak Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan. *Jur.Ilm.Kel.&Kons*, 4(1), 22–29.

Sumber Lainnya

- Alwi, M., & Tapakrisnanto, C. (2107). *POTENSI DAN KARAKTERISTIK LAHAN RAWA LEBAK*. Retrieved from <http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/6628>
- Berdesa. (n.d.). Kenapa Petani Indonesia Miskin, Ini Jawabannya - Berdesa. Retrieved March 9, 2022, from <https://www.berdesa.com/kenapa-petani-indonesia-miskin-jawabannya/>
- Formulir Isian Pengukuran Status Desa Berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM) Tahun 2020*. (n.d.).
- Hendra. (n.d.). Tinjauan Etnisitas Melayu Melalui Kajian Linguistik Dan Ragam Budaya - Kumpulan Skripsi | Thesis | Makalah | Jurnal. Retrieved April 17, 2022, from <https://kumpulanskripidanmakalah.blogspot.com/2015/11/tinjauan-etnisitas-melayu-melalui.html>